

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bermula dari permasalahan hasil observasi lapangan, Dimana siswa-siswa mengalami waktu belajar yang minim karena ketakutan dalam bergerak hingga kurangnya percaya diri dalam melakukan permainan kasti. Peneliti menyadari bahwa tingkat ketakutan dan perkembangan motorik anak belum bisa memiliki daya keberanian yang tinggi untuk menghadapi alat-alat yang bersifat keras. setelah dilakukan penelitian, hasil dari tindakan penelitian menunjukkan bahwa nilai presentase awal ketika observasi sebesar 26.50 %. Masuk pada tindakan satu berubah menjadi 38.50%. tindakan 2 siklus satu naik menjadi 45%. Masuk pada siklus dua tindakan satu naik menjadi 60.5%. dan terakhir siklus dua tindakan dua hasil akhir memberikan data sebesar 77%. karena hasil dari tindakan telah memenuhi kriteria batas nilai KKM 75% maka penelitian ini selesai. Dari hasil tersebut peneliti simpulkan bahwa dengan adanya modifikasi dalam pembelajaran permainan kasti yang memudahkan siswa, maka hasilnya akan memberikan hasil belajar siswa yang meningkat.

B. Implikasi

Berdasarkan dari proses penelitian, beberapa Implikasi yang didapat dari dipuln dan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Melihat dari antusiasme para siswa dalam mengikuti permainan bola kasti. pada tingkat SMP lebih baik menggunakan permainan yang dimodifikasi sesuai dengan perkembangan motorik anak.
2. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai hendaknya guru dapat memodifikasi segala aspek yang bisa membuat pembeajaran semakin baik dan meningkat.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti merangkum beberapa poin untuk rekomendasi diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi setiap guru pendidikan jasmani diharapkan dalam setiap proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat memperkaya permainan bola kecil lebih menarik dan beragam.
2. Bagi setiap guru yang mengalami ketakutan anak dalam setiap pembelajaran penjas, pembelajaran dapat dimodifikasi dari media pembelajaran agar lebih aman dan mudah digunakan.
3. Bagi sekolah, baiknya mendukung adanya inovasi dari guru terkait media pembelajaran penjas yang dimodifikasi. Agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar lebih baik dan efektif.